

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada guru dan peserta didik pada SMA di Jakarta Pusat untuk mengetahui kontribusi pembelajaran geografi dalam pembentukan *mental map* peserta didik dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tiga permasalahan yang dirumuskan. **Pertama**, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran geografi pada SMA di wilayah Jakarta Pusat memiliki kecenderungan pada kategori rendah. Hal ini terkonfirmasi dari dokumen RPP. Pembelajaran geografi berlangsung tanpa prinsip geografi dan tidak mencapai tujuan pembelajaran yang berorientasi lokal dan kesadaran teritorial. Eksplorasi materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan prinsip penyebaran, interelasi, interaksi maupun *interdependensi* antar gejala geografis pada permukaan bumi atau wilayah kurang diterapkan, kecuali pada materi dari kurikulum 2013 yang berkaitan dengan persebaran. Pembelajaran tidak maksimal mengungkap sifat dan keunikan dari masing-masing lokasi dan adanya variasi keruangan dari sfera di bumi maupun interaksi antar gejala dari *sfera*.

**Kedua**, secara keseluruhan *mental map* peserta didik kelas XI SMA di Jakarta Pusat dalam konteks lokal dan teritorial memiliki kecenderungan pada kategori rendah. Ini artinya bahwa peserta didik tidak familiar terhadap Jakarta wilayah tempat tinggalnya dan Indonesia negaranya. Secara umum pula peserta didik juga dapat dikatakan tidak mampu menggambarkan Jakarta dan Indonesia baik dari sisi aspek sosial fisik wilayahnya, keunikan wilayahnya dan perbedaan dengan wilayah lainnya hingga gambaran *interdependensi* antar wilayah meskipun telah mempelajari geografi di sekolah.

**Ketiga**, membuktikan hipotesis yaitu adanya kontribusi antara pembelajaran geografi dengan pembentukan *mental map* peserta didik SMA Jakarta. Meskipun berdasarkan uji statistika nilai kontribusi pembelajaran geografi di kelas kecil yaitu sebesar 8,5%. Namun penelitian ini memperjelas

hubungan antara pelaksanaan pembelajaran geografi dengan pembentukan *mental map*. Semakin baik perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran geografi di kelas yang menerapkan prinsip geografi yang tercermin pada komponen-komponen pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, akan berbanding lurus dengan tingginya *mental map* peserta didik khususnya *mental map* tempat tinggalnya dan wilayah negaranya.

## B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas mengenai pembelajaran geografi terhadap pembentukan *mental map* peserta didik SMA di Jakarta Pusat, disusun rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilaksanakan pada SMA di Jakarta Pusat memperlihatkan kondisi yang harus segera diperbaiki khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran geografi. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus mengupayakan penerapan pendekatan dan prinsip geografi sehingga mencapai tujuan pembelajaran pendidikan geografi serta berbeda dengan pembelajaran dari bidang ilmu lainnya. Melalui temuan penelitian, sekolah dan dinas terkait diharapkan mencermati kondisi penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran geografi yang berlangsung.
2. *Mental map* peserta didik SMA di Jakarta Pusat yang terbentuk dari pembelajaran geografi di SMA bukan satu-satunya fakta yang menjadi dasar kondisi *mental map* peserta didik SMA di Jakarta Pusat. Masih diperlukan adanya kajian *mental map* peserta didik dengan standar pengukuran *mental map* itu lainnya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sehingga ini menjadi kesempatan untuk peneliti lainnya meneliti dengan variabel atau metode lainnya.
3. Rekomendasi butir-butir pembelajaran berbasis penerapan prinsip geografi dalam upaya pengembangan *mental map* masih bersifat konseptual sehingga perlu dilakukan uji empiris validitas untuk mengetahui efektifitasnya. Hal ini pula dapat menjadi kesempatan bagi peneliti

selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang bersifat eksperimen dengan menggunakan RPP berbasis *mental map*.